

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan perekonomian di Indonesia maupun di dunia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut menuntut perusahaan-perusahaan untuk selalu berkembang agar mampu bertahan dan bersaing diberbagai sektor perekonomian. Setiap perusahaan memiliki kemampuan dalam membangun dan melangsungkan usahanya. Masyarakat dapat menilai kemampuan tersebut melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan yang dapat dilihat pada kinerja laporan keuangan perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang berpeluang memiliki pertumbuhan tinggi dan tahan terhadap krisis ekonomi yang melanda. Dapat dilihat dari kondisi ekonomi Indonesia yang memburuk, akan tetapi perusahaan makanan dan minuman produknya tetap dibutuhkan masyarakat.

Sepanjang sembilan bulan pertama pada tahun 2017, tercatat tiga dari empat emiten perusahaan terbesar di sub sektor makan dan minuma mengalami pelemahan pertumbuhan laba bersih. Keempat emiten tersebut adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT Ultrajaya Milk Industry &

Trading Company Tbk (ULTJ). Kinerja keuangan yang mengalami tekanan tidak terlalu berdampak pada kinerja harga saham keempat emiten tersebut tetap mengalami kenaikan sepanjang 2017 kecuali pada saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Saham saham yang mengalami kenaikan seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) naik 3,8%, saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) naik 22,8%, dan saham PT Ultra Milk Industry Tbk (ULTJ) naik 13,3%. (www.cnbcindonesia.com)

Dampak dari peristiwa tersebut mengakibatkan beberapa investor berfikir kembali untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami pelemahan pertumbuhan laba bersih, pelemahan tersebut dapat berdampak pada harga saham perusahaan. Karena hal tersebut dinilai bahwa dengan menurunnya harga saham maka *Capital Gain* yang diharapkan tidak sesuai. Karena yang diharapkan seorang investor ialah mendapatkan *Return* saham yang baik akan investasi yang dijalankan.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sangat menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian, karena dapat kita ketahui bahwa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman berperan penting bagi masyarakat luas dalam memenuhi segala kebutuhan dasar masyarakat dan saham industri makanan dan minuman menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena dianggap memiliki prospek yang baik dan diharapkan memberikan keuntungan yang baik dimasa mendatang, sehingga menjadikan perusahaan makanan dan minuman tetap berkembang dengan

sangat pesat dan dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dari periode ke periode semakin banyak.

Seiring dengan semakin berkembangnya perdagangan saham dan tingginya tingkat risiko saham, maka kebutuhan akan informasi yang relevan dan memadai bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi juga semakin meningkat (Latief dan Purwanto, 2015). Salah satu informasi penting yang dibutuhkan investor untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi khususnya mengenai arus kas dan laba akuntansi perusahaan, yang dapat digunakan investor untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan dibutuhkan investor untuk melakukan aktivitas investasi di pasar modal (Jariyah, 2015).

Informasi perusahaan yang dapat diterima investor tentunya akan mempengaruhi tingkat permintaan maupun penawaran terhadap saham perusahaan. Banyaknya permintaan maupun penawaran terhadap saham perusahaan tentunya akan berpengaruh terhadap harga saham (Siregar, C. V. B. dan Prabowo, 2021).

Laba akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memprediksi *return* saham, yang memungkinkan investor dalam memprediksi tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memperoleh laba yang cukup besar maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap *return* saham (Ander *et al.*, 2021).

Penerimaan dan pengeluaran kas dalam arus kas disajikan dalam arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi yaitu aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Jumlah arus kas operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Oleh karena itu, arus kas aktivitas operasi pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Arus kas dari aktivitas investasi yaitu perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dalam pinjaman perusahaan. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Investor menjadikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai tolak ukur dalam menilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi mereka. Yocelyn dan Chistiawan (2013) dalam (Wahyuningsih *et al.*, 2020). Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dapat memberikan sinyal positif bagi

para investor maupun kreditor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang yang dapat mempengaruhi *return* saham (Rahmawati, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi *return* saham. Ukuran perusahaan mencerminkan besar atau kecilnya aktivitas yang dimiliki suatu perusahaan Wimelda dan Marlinah (2013) dalam Ismail dan Wahyundaru (2020). Apabila perusahaan semakin besar maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar atau berskala besar lebih mudah mendapatkan pendanaan dibandingkan perusahaan kecil atau berskala kecil. Perusahaan berskala besar juga memiliki potensi pertumbuhan yang pesat dibanding perusahaan yang berskala kecil (Ismail dan Wahyundaru, 2020).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan pengalaman dan kemampuan pertumbuhan suatu perusahaan yang dapat mengindikasikan tingkat risiko dalam mengatur investasi para investor. Jika suatu perusahaan memiliki total aset yang besar menandakan bahwa perusahaan sudah bisa dianggap memiliki prospek yang baik dan jangka Panjang. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki total aset relatif kecil, maka menghasilkan laba yang kecil pula (Rahmawati, 2018).

Informasi keuangan perusahaan menjadi salah satu alat yang digunakan untuk memprediksi *return* saham. Salah satu informasi keuangan perusahaan adalah laporan arus kas (*statement of cash flow*). Laporan arus kas menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai pendapatan dan pelepasan kas pada

waktu tahun pelaporan. Pendapatan dan pelepasan kas dalam kekuatan hubungan antara arus kas dan *return* saham digunakan untuk mengukur kandungan informasi arus kas (Ander *et al.*, 2021).

Fakhrudin dan Hadianto (2001) dalam Sopini (2016) menjelaskan bahwa *return* saham adalah besarnya perbedaan antara harga saham waktu sekarang dengan harga saham sebelumnya. Apabila dalam perbedaan tersebut *return* yang diperoleh positif, maka terjadi keuntungan dalam investasi saham, dan sebaliknya apabila *return* yang diperoleh negatif maka terjadi kerugian dalam investasi saham. (Septiani, 2020) memaparkan jika para investor ingin menanamkan investasi dalam pasar modal, maka investor harus memiliki kepandaian dan ketelitian untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan resiko seminimal mungkin. Oleh karena itu investor membutuhkan berbagai informasi, salah satunya yaitu informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Jariyah (2015) dalam Wahyuningsih *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka *return* yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi, dimana para investor akan lebih tertarik pada investasi yang dapat memberikan *return* yang relatif tinggi.

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil

dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten (kontradiktif) antara peneliti satu dengan peneliti yang lain seperti yang dilakukan (Rahmawati, 2018) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian (Nuriana, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan laba akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini ditindak lanjuti dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2018) dan (Nuriana, 2017). Dalam penelitian sekarang terdapat persamaan variabel pada penelitian Rahmawati, (2018) adalah variabel bebas terdiri dari laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan serta variabel terikat *return* saham. Selain itu persamaan lain antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penggunaan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bersumber dan terdaftar di BEI.

Perbedaan penelitian sebelumnya (Rahmawati, 2018) dan (Nuriana, 2017) dengan peneliti sekarang adalah penelitian terdahulu Rahmawati (2018) menggunakan obyek penelitian Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic*

Index Periode tahun 2014-2017 dan penelitian terdahulu milik Nuriana (2017) menggunakan obyek penelitian pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan obyek penelitian perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Dan terdapat perbedaan variabel pada penelitian Nuriana (2017) adalah ukuran perusahaan, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian sekarang adalah laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang analisis laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham, dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
3. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
4. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan ilmu dibidang akuntansi, khususnya mengenai pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas invstasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun kemudahan dalam memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

b. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan makanan dan minuman dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan perusahaan yang baik, sehingga memperoleh keuntungan yang diharapkan.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan atau acuan referensi penelitian selanjutnya.

